

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 pada BAB X Pasal 36 ayat 3 tentang kurikulum dijelaskan bahwa Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan salah satunya yaitu perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.¹

Keterampilan yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, harus disertai dengan perubahan tatanan dunia. Sistem pendidikan diubah setiap tahun untuk memperbaiki kesalahan atau kekeliruan tahun sebelumnya. Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu elemen yang mampu memengaruhi dunia pendidikan.²

Dalam hal ini teknologi memiliki peran yang penting dalam pengembangan teknik pembelajaran dalam penyampaian suatu materi. Pengaturan yang proporsional sangat penting untuk memaksimalkan manfaat dari sebuah teknologi sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu dari banyak faktor yang memengaruhi seberapa baik siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dengan media pembelajaran yang

¹ Hazairin Habe and Ahiruddin Ahiruddin, "Sistem Pendidikan Nasional," *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis* 2, no. 1 (2017): 39–45.

² Ana Maritsa., dkk, "Pengaruh Teknologi dalam Dunia Pendidikan", *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol. 18 No. 2. Juli-Desember 2021, 92.

tepat, guru dapat membuat situasi kelas yang ideal, menentukan metode pembelajaran yang paling cocok untuk situasi yang berbeda, dan membuat suasana belajar yang menyenangkan di antara siswa. Jika media pembelajaran tersedia, hal-hal yang tidak dapat dihadapkan atau dimunculkan di kelas tidak lagi menjadi masalah. Dengan media pembelajaran yang tepat, semua hal dapat disampaikan secara jelas kepada siswa. Oleh karena itu, konsep atau gambaran yang belum jelas akan lebih mudah dipahami oleh siswa.³

Siswa harus dilatih untuk menyibukkan diri dengan media pembelajaran agar mereka dapat berpikir ke arah yang diharapkan. Pendekatan belajar berbasis media, yang menggunakan media sebagai sumber pengetahuan yang sesuai dengan subjek dan memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi pelajaran, adalah salah satu pendekatan yang dapat membantu siswa belajar secara mandiri.⁴

Teknologi tidak dapat dikatakan mengurangi maupun merusak pendidikan. Karena pada kenyataannya saat ini, anak-anak sejak lahir sudah dibekali dengan berbagai produk teknologi modern, seperti ponsel dan internet. Benda-benda tersebut sudah menjadi teman mereka sehari-hari. Oleh sebab itu di zaman digital, baik guru maupun siswa harus mampu menggunakan

³Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Vol. 2, No.1, 2019, 470-471.

⁴Rahmadani Rahmadani, "Metode Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl)," *Lantanida Journal* 7, no. 1 (2019): 75.

teknologi dalam dunia pendidikan. Hal ini terkait dalam Firman Allah yang terkandung dalam QS. An-Nahl (16): 125 sebagai berikut:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”

Dari ayat di atas mengisyaratkan bahwa adanya komponen yaitu, dengan menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan menjadi lebih baik jika metode dan materi yang disampaikan tepat sasaran. Memang tidaklah mudah, bagi guru untuk membuat proses pembelajaran dan lingkungan belajar yang baik. Pembelajaran mungkin menjadi masalah terbesar dalam kemajuan pendidikan di Indonesia, selain sebagai komponen utama keberhasilan pendidikan. Proses pembelajaran yang melelahkan, dimana anak tidak didorong untuk mengembangkan kemampuan dalam berpikir secara kritis.⁵

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Guru secara sengaja membuat interaksi ini untuk mendorong siswa untuk belajar. Untuk menghasilkan

⁵Abdul Haris Pito, “Metode Pendidikan Dalam Al-Qur’an,” *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* 7, no. 1 (2019): 113–129.

pembelajaran yang efektif dan efisien, elemen-elemen pembelajaran harus diperhatikan dengan serius saat membuat lingkungan pembelajaran yang kondusif.⁶

Dalam menentukan metode yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan karena hal ini akan sangat memengaruhi motivasi belajar siswa. Dalam hal peningkatan efektivitas gaya mengajar dalam meningkatkan hasil belajar, seorang guru harus memiliki kemampuan untuk menentukan metode yang paling tepat untuk menyampaikan materi pelajaran agar siswa dapat mencapai tujuan belajar. Oleh karena itu, menjadi tantangan bagi seorang pendidik untuk menanamkan optimisme dalam diri mereka sendiri.⁷

Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar, yang namanya proses itu sangat penting. Karena "proses" menentukan apakah tujuan pembelajaran akan tercapai atau tidak. Perubahan yang terjadi dalam domain pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan nilai dan sikap (afektif) menunjukkan apakah tujuan pembelajaran tercapai atau tidak sehingga diperlukan proses pembelajaran yang tepat, yang akhirnya belajarpun menjadi lebih mudah dalam menyampaikan dan mudah untuk dipahami, yang berdampak juga pada meningkatkannya konsentrasi belajar. Menurut R.

⁶NLMR Wati Ganing - MIMBAR PGSD, and undefined 2013, "Pengaruh Metode Audio-Lingual Berbantuan Media Audio Terhadap Keterampilan Mendengarkan Siswa Kelas V Pelajaran Bahasa," *Ejournal.Undiksha.Ac.Id*, 2013, <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/1378>.

⁷Harbeng Masni, "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa," *Dikdaya* 5, no. 1 (2015): 34–45.

Benschofer, pelajaran merupakan suatu program acara, yang dapat diingat melalui media pandang dan dengar dapat mencapai 65% setelah tiga hari, sementara hanya 10% dapat diingat melalui media dengar, dan hanya 20% dapat diingat melalui media pandang.⁸

Sehingga proses pembelajaran dianggap berhasil setelah tujuan tercapai. Tujuan pembelajaran berhasil atau tidak bergantung pada proses pembelajaran siswa. Keberhasilan belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, bukan hanya hasil siswa. Konsentrasi belajar siswa adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Seringkali sulit untuk memahami komponen psikologis yang disebut fokus belajar oleh orang lain selain individu yang sedang belajar.⁹

Di Indonesia, Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah komponen yang sangat penting dalam kurikulum sekolah. Metode yang tepat diperlukan untuk pembelajaran PAI agar, siswa dapat memahami dan menginterpretasikan materi dengan baik. Metode yang berbasis video pembelajaran adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk zaman sekarang ini. Metode ini menggunakan video sebagai media pembelajaran, yang dapat membantu siswa memahami topik dengan lebih baik untuk menjelaskan materi pembelajaran.

⁸ Muhammad Said Hidayatullah, "Efektivitas Media Audio Visual Pada Pembelajaran PAI Materi Haji Di SMPN 3 Dempet Demak Jawa Tengah," *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu)* 4 1, no. 3 (2020): 384–390.

⁹ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Merdeka Belajar*, no. November (2021): 289–302.

Konsentrasi belajar yang baik dapat membantu siswa memahami topik, dengan lebih baik dan meningkatkan pemahaman mereka.¹⁰

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dan informasi dari salah satu guru sekolah tempat penelitian ini dilakukan siswa kurang menikmati proses belajarnya jika mereka tidak dapat berkonsentrasi. Hal ini dapat terjadi karena mata pelajaran yang dipelajari dianggap sulit sehingga mereka menjadi tidak menyukainya, ataupun guru yang tidak disukai karena beberapa alasan, suasana dan tempat yang tidak menyenangkan, atau bahkan cara penyampaian yang membosankan. Maka diperlukan konsentrasi untuk berhasil dalam belajar dan mencapai tujuan mereka karena konsentrasi sangat penting bagi mereka. Semua komponen akan memengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar termasuk komponen dalam kajian penelitian ini. Siswa akan mencapai hasil yang baik jika mereka memiliki kemauan untuk memanfaatkan faktor-faktor keberhasilan belajar dengan baik. Kemudian siswa diharapkan untuk berkonsentrasi pada materi pelajaran selama proses pembelajaran sehingga mereka dapat memahaminya. Jika siswa tidak berkonsentrasi selama proses pembelajaran, maka pelajaran yang diberikan guru menjadi kurang efektif dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Namun, penelitian tentang pengaruh metode video pembelajaran dan konsentrasi belajar terhadap pemahaman materi pembelajaran PAI masih terbatas.

¹⁰ Kholil Syu'aib, "Kurikulum Dalam Pendidikan Islam," *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* 15, no. 28 (2019): 68–74.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk membantu guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat, dan meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dengan materi yang sesuai di sekolah, serta dengan alasan yang lain yaitu karena guru jarang menggunakan situasi pembelajaran seperti ini, siswa lebih termotivasi untuk belajar dalam memahami materi pembelajaran lebih maksimal.

Sudah sejak lama, materi pendidikan agama Islam menjadi sebuah mata pelajaran yang penting bagi siswa muslim terkhusus sekolah yang berada dalam lingkup sebuah pondok pesantren, yang menjadikan seorang siswa dianggap unggul ketika siswa tersebut lulus dari sebuah lembaga pendidikan dan dianggap memiliki nilai tambah tersendiri, di mata masyarakat hal ini dikarenakan pembelajaran agamanya sangat ditekankan dan banyaknya pembahasan hukum islam yang dibutuhkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian banyak terjadi terhadap peserta didik yang kurang menyerap materi yang disampaikan oleh guru, karena metode yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi terkesan monoton atau tidak variatif. Akibatnya, peserta didik mengalami penurunan konsentrasi saat belajar di sekolah, tanpa disadari oleh peserta didik tersebut. Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasanya guru PAI di sebuah sekolah menengah Islam, di lingkungan pondok pesantren Thoriqul Huda pada mata pelajaran fikih yang menggunakan media video selama proses mengajarnya. sehingga ada siswa

yang sebelumnya terus berbicara dengan temannya, bermain sendiri, mengantuk, bahkan melamun saat pembelajaran dimulai menjadi lebih berkonsentrasi.

Merujuk pada uraian di atas hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **"Hubungan Media Video pembelajaran dan Konsentrasi Belajar dengan Pemahaman Materi PAI di SMP Islam Thoriqul Huda Cekok Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024"**.

Dalam penelitian ini membahas pengaruh dua faktor utama dalam proses pembelajaran, yaitu metode pengajaran yang berbasis video dan konsentrasi belajar terhadap pemahaman materi pembelajaran PAI di sekolah. Sebagai alternatif, peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis video pembelajaran karena, media pembelajaran yang tepat memiliki kemampuan untuk memberi siswa kesempatan yang lebih besar dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan sosial, dengan diimbangi suasana pembelajaran yang menyenangkan. Karena disajikan dalam sebuah video sehingga, memacu konsentrasi dan ketertarikan peserta didik dalam sebuah pembelajaran.

Faktor lain yang dijadikan sebagai patokan bahan penelitian, sehingga dapat digunakan untuk memaksimalkan hasilnya, melalui pembelajaran berbasis metode video visual yaitu sebagai berikut:

Pertama, media video pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk belajar melalui situasi yang sebenarnya dan memberikan teks, audio, maupun visual yang mampu memberikan pengelolaan informasi. Karena hal

inilah yang dapat membantu peserta didik untuk, memahami materi pembelajaran dengan lebih efektif dan dapat mengingat informasi yang disampaikan sepanjang waktu.

Kedua, konsentrasi belajar yang baik dapat menjaga dan meningkatkan kemampuan seseorang dalam menafsirkan materi pelajaran. Hal ini sangatlah penting, terutama dalam interpretasi yang berfokus pada konteks materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Dengan demikian menggabungkan metode video pembelajaran dengan konsentrasi belajar yang baik, peserta didik mampu meningkatkan kemampuannya dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam yang telah diajarkan tersebut dengan lebih efektif.

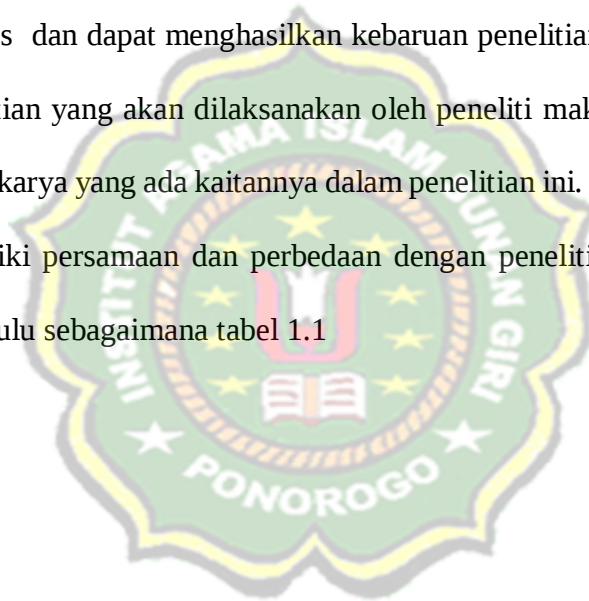
B. Pembatasan Masalah.

Dalam hal ini, peneliti membatasi materi PAI dalam bab Thaharah karena sangat pentingnya masalah ini dalam kehidupan sehari-hari, dalam rangka bagian dari ibadah seperti salah satunya ibadah sholat. Selain itu, berdasarkan banyak penelitian salah satunya yang dilakukan Oleh Rizki Ninda Sartika seorang mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan tahun 2023 menulis skripsi tentang, Problematika Pembelajaran Fikih Siswa Kelas Vii-A Mts Al-Hidayah Desa Teluk Panji VI Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, yang didalamnya mengatakan bahwa, pentingnya pendidik memiliki strategi khusus terhadap

siswa dalam menyampaikan pembelajaran materi fikih, termasuk menggunakan media yang tepat dalam proses pembelajarannya.¹¹

C. Penelitian Terdahulu

Agar penelitian ini menjadi lebih terfokus pada suatu masalah yang dibahas dan dapat menghasilkan kebaruan penelitian, serta memetakan posisi penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti maka peneliti akan menelaah karya-karya yang ada kaitannya dalam penelitian ini. Masing-masing penelitian memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. adapun penelitian terdahulu sebagaimana tabel 1.1



¹¹ Rizki Ninda Sartika, *Program Studi and Pendidikan Agama, "Problematika Pembelajaran Fikih Siswa Kelas Vii-A Mts Al-Hidayah Desa Teluk Panji Vi Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan"* (2023).

Tabel 1.1

NO.	Nama peneliti, Tahun, dan Judul penelitian	Metode	Hasil penelitian
1.	Naufal Zaky, Deny Setiawan, S. Sriadhi (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Media Video Terhadap Minat dan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V. ¹²	Dalam penelitian ini, penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian quasi experiment atau eksperimen semu. Alasan eksperimen semu digunakan dalam penelitian ini dikarenakan subjek tidak bisa dilakukan pemilihan secara acak (random), individu mana yang akan dimasukkan kedalam kelompok eksperimen dan mana individu yang dimasukkan ke dalam kelompok kontrol.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi berbantuan video terhadap minat dan hasil belajar PPKn siswa kelas V di MI Teladan Guppi Tebing Tinggi. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 12,420 > t_{tabel} = 2,144$; $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $78,871 > t_{tabel} = 2,144$. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat interaksi serta pengaruh antara model pembelajaran demonstrasi berbantuan video dan minat belajarsiswa dalam mempengaruhi hasil belajar PPKn pada siswa kelas V.
2.	Joko Lukito, "Pengembangan Strategi Pembelajaran Menggunakan Metode Audio-lingual Untuk	Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2023, jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara	Tumbuh keterlibatan siswa dalam proses belajar menunjukkan efektivitas metode, dan tumbuh pentingnya hasil belajar mengungkapkan bahwa

¹² Naufal Zaky, Deny Setiawan, and Sriadhi Sriadhi, "Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Media Video Terhadap Minat dan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 7958–7969.

	Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Bahasa Arab” 6 (2022) ¹³	bersiklus. Sumber data penelitian yaitu observasi guru dan siswa dan evaluasi kemampuan siswa. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan evaluasi. Teknik analisis data menentukan tuntas individu, tuntas klasikal, dan nilai rata-rata.. Hasil menunjukkan bahwa pendekatan audiopembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam kemampuan berbicara bahasa Arab.	keterampilan berbicara para siswa pada Siklus I adalah 77,96 (Cukup Baik) dan Siklus II adalah 80.59 (baik), menunjukkan efektivitas hasil. Tingkat keterlibatan berkisar dari 83,8% (baik) di Siklus 1 hingga 89,1% (sangat baik) di Siklus 2.
3.	Ratu Sylvia Ridwan , Isra Al-Aqsha , dan Ginanda Rahmadini, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten Pembelajaran” ¹⁴	Penelitian ini menggunakan metode penelitian literatur, dengan mengumpulkan sejumlah buku atau majalah yang relevan dengan topik dan tujuan penelitian mereka. Dalam metode studi literatur ini, peneliti menggunakan buku atau artikel dari penelitian sebelumnya tentang media pembelajaran berbasis video sebagai sumber utama. Dalam metode ini, peneliti harus memperhatikan data, artikel, dan dokumen yang ditemukan dalam penelitian agar kebentangan	Beberapa guru memilih pembelajaran melalui video. Media video tidak hanya dapat menyajikan urutan peristiwa atau tindakan secara berkesinambungan dan sistematis, tetapi juga dapat menyamaratakan pengalaman umum orang yang menontonnya dari berbagai lokasi. menyebutkan setidaknya tiga alasan mengapa media pembelajaran berbasis digital dianggap sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran di era modern: 1. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar 2.

¹³Joko Lukito, “Pengembangan Strategi Pembelajaran Menggunakan Metode Audio-Lingual Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Bahasa Arab” 6 (2022): 12356–12363.

¹⁴Ratu Sylvia Ridwan, Isra Al-Aqsha, and Ginanda Rahmadini, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten Pembelajaran,” *Inovasi Kurikulum* 18, no. 1 (2020): 38–53.

			Memudahkan siswa untuk lebih memahami materi pelajaran dan 3. Menarik perhatian siswa untuk membuat dan membuat video pembelajaran sendiri yang berkaitan dengan materi yang mereka ingin pelajari.
4.	Pengaruh Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Umami Jayanti, Riza Nazila Azri, Anisah Hardini Pulungan 27 Juli 2023. ¹⁵	Penulisan temuan penelitian didasarkan pada pencarian dan tinjauan literatur yang sistematis. Artikel terstruktur terdiri dari beberapa komponen. Proses penelitian ini didasarkan pada kajian pustaka secara sistematis tentang dampak penggunaan teknik video dalam pembelajaran biologi terhadap hasil belajar siswa.	Tersedia data hasil belajar siswa. berkomunikasi melalui animasi (camtasia) berkisar dari 54 hingga 8 (kisaran 100) dan terdistribusi secara normal ($Z = 0,709$; $P = 0,697$). Sebuah post-test dari tes prestasi siswa mengungkapkan bahwa rata-rata adalah animasi. ($70,156 \pm 10,077$) dan video ($75,438 \pm 9,785$) berbeda nyata (uji-t).
5.	Penerapan Video Pembelajaran Interaktif Huruf Hijaiah Pada Anak Usia Dini Studi Kasus (TK Pertiwi Karanganyar Patikraja) Dewi Puput Saputri 8, Agustus 2023 ¹⁶	Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Observasi tersebut dilakukan di Karanganyar, Desa Patikraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Hasil wawancara menunjukkan bahwa karena pandemi COVID-19 tidak ada interaksi antara	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disusun dapat diambil kesimpulan bahwa, Telah berhasil dibuat video pembelajaran interaktif huruf hijaiyah pada anak usia dini sebagai sarana belajar yang menyenangkan dengan adanya animasi dan tampilan video yang baik di

¹⁵ Silvina Noviyanti Fuji Pramulia, Mayang Sari Munthe, Yusuf Andreansyah, Syahrial, "Jurnal Pendidikan dan Konseling 5, no. 1 (2023): 4093–4096.

¹⁶ Dewi Puput Saputri, "Penerapan Video Pembelajaran Interaktif Huruf Hijaiah Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Indonesia* 3, no. 8 (2023): 329–336.

		siswa dan pendidik, siswa-siswi di TK Pertiwi Karanganyar tidak memahami materi dan orang tua mereka tidak dapat mengajar atau mengawasi dengan baik. Selain itu, keterbatasan materi di sekolah dan kendala yang ada menyebabkan siswa bosan. sehingga siswa cepat jenuh dan lupa apa yang dipelajari, terutama siswa taman kanak-kanak yang lebih suka bermain sendiri, bercerita, dan berbicara sendiri, yang menciptakan suasana yang tidak menyenangkan.	dalamnya. Berdasarkan dari tes pengujian beta yang dilakukan dengan melibatkan responden 15 siswa-siswi Taman Kanak-kanak dengan mengajukan lima pernyataan 86,2% menjawab sangat setuju hal ini menunjukkan inovasi pada pembelajaran huruf hijaiyah sangat menarik mudah dipahami.
6.	Pengaruh media video terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas v sekolah dasar Rizka novi irmaningrum, linaria arofatul ilmi uswatun khasanah 30 november 2021 ¹⁷	Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimental semu (quasi experiment).	Berdasarkan analisis dan diskusi yang dilakukan, penelitian ini bahwa media video memengaruhi hasil belajar kognitif siswa. Siswa di kelas yang menggunakan media video menunjukkan hasil belajar kognitif yang lebih baik dibandingkan dengan siswa di kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dengan rata-rata 4,043 dan ttabel 2,004, maka thitung lebih besar dari ttabel, yaitu 4,043 lebih besar dari 2,004, dengan db = 57 pada taraf signifikansi 5%.

¹⁷Rizka Novi Irmaningrum and Linaria Arafatul Ilmi Uswatun Khasanah, "Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2021): 50–63.

7.	Penggunaan media video dalam pembelajaran daring oleh guru SD di kecamatan pagelaran utara aniar setyaningrum, fatahillah, afri mardicko fkip, universitas muhammmadiyah pringsewu lampung 2021¹⁸	Metode survei digunakan dalam penelitian ini. Ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, yang berarti bahwa penelitian dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang gejala atau fenomena tertentu. Metode survei menggunakan instrumen seperti kuesioner atau angket. Karena data penelitian adalah angka dan analisisnya menggunakan statistik, metode ini disebut sebagai metode kuantitatif.	Hasil penelitian, yang disajikan dalam bentuk statistik deskriptif, menunjukkan bahwa 96,6% guru di Sekolah Dasar di Kecamatan Pagelaran Utara, atau sekitar 55 guru, telah menggunakan media video dalam proses pembelajaran daring. Hasil dari instrumen yang diberikan kepada 58 responden menunjukkan hal ini. Hasil menunjukkan bahwa kategori S (Selalu) mendapatkan 41,4%, yang berarti 24 guru, kategori SK (Sering Kali) mendapatkan 22,4%, yang berarti 13 guru, kategori KK (Kadang-Kadang) mendapatkan 32,8%, yang berarti 18 guru, dan kategori TP (Tidak Pernah) mendapatkan 5,2%, yang berarti hanya 3 guru yang tidak pernah menggunakan media pembelajaran video dalam pembelajaran. Berdasarkan analisis dan deskripsi data peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru telah menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran online di Sekolah Dasar di Kecamatan Pagelaran Utara. Namun, tidak semua guru menggunakan media pembelajaran berbasis animasi; 28 dari 58 guru yang disurvei hanya menggunakan media
----	---	---	---

¹⁸Aniar Setyaningrum, Fatahillah Fatahillah, and Afri Mardicko, "Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran Kecamatan Pagelaran Utara," *Journal Of Elementary School Education (JOuESE)* 1, no. 2 (2021): 43–50.

			video biasa, seperti membuat sendiri atau mengambil dari YouTube.
8.	Pengaruh Media Video Siklus Hidup Hewan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Mugarsari, Sovia Elsani, Akhmad Nugraha, Yusuf Suryana Oktober 2019 ¹⁹	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai posttest rata-rata kelompok eksperimen sebesar 61 lebih besar daripada rata-rata kelompok kontrol sebesar 54. Nilai analisis data menunjukkan bahwa nilai t hitung 2,12 lebih besar daripada nilai t tabel 2,023. Artinya, hasil posttest dari kelas eksperimen yang menggunakan media video pembelajaran berbeda dengan hasil dari kelas kontrol yang menggunakan ceramah dan presentasi PowerPoint. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media video menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media video.
9.	Media Pembelajaran Video Animasi Organ Tubuh Manusia Arif Rinaldi Dikananda, Iin, Saeful Anwar, Raditya Danar	Dalam penelitian ini, metode ADDIE digunakan untuk membuat aplikasi pembelajaran interaktif. Metode ini melewati beberapa tahapan, seperti analisis, desain, pengembangan, penerapan, dan evaluasi.	Menurut penelitian yang dilakukan tentang pembuatan video pembelajaran interaktif berbasis animasi dua dimensi menggunakan metode ADDIE, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran berbasis animasi dua dimensi ini tidak hanya membuat pengajar lebih mudah menyampaikan materi tetapi juga

¹⁹Sovia Elsani, Akhmad Nugraha, and Yusuf Suryana, "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Siklus Hasil Belajar Siswa Pada Siswa Kelas Iv Sdn Mugarsari," *Jurnal Metaedukasi* 2, no. 2 (2022): 57–63.

	Dana, Kanda Muhamad Ishak, 2 September 2021 ²⁰		membuat siswa lebih memahami bagian tubuh manusia dengan lebih baik berkat penjelasan dan ilustrasi yang menarik. Tabel uji normalitas menunjukkan nilai sig pada kolom Shapiro-Wilk sebesar 0,199 dan 0,074. Kesimpulannya adalah bahwa 0,199 dan 0,074 lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.
10.	Analisis pemahaman konsep matematika menggunakan media Video pembelajaran matematika di kelas III c sdn dewi sartika Juni 2020. ²¹	Penelitian deskriptif kualitatif digunakan. Proses pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model analisis menurut Miles dan Huberman yang, yang terdiri dari tahap reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan conclusion drawing/verifikasi.	Sistem daring digunakan untuk mengalihkan pendidikan siswa di sekolah dasar. Salah satunya menggunakan media video pembelajaran yang diunggah melalui aplikasi YouTube, dan yang lain menggunakan WhatsApp untuk membuka forum diskusi dan penugasan. Sudah jelas bahwa ada tingkat keberhasilan yang sangat tinggi dalam pemahaman siswa tentang materi keliling dan luas persegi panjang dan persegi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu memahami topik dengan menggunakan video pembelajaran sebagai media pembelajaran.

²⁰Arif Rinaldi Dikananda et al., "Media Pembelajaran Video Animasi Organ Tubuh Manusia," *Jurnal Account (AIMS)* 4, no. 2 (2021): 19–28.

²¹Vanisa Salsabila, "Analisis Pemahaman Konsep Matematika Menggunakan Media Video Pembelajaran Matematika di Kelas III c sdn dewi sartika Juni 2020," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 6, no. 1 (2020): 148–154.

11.	Upaya meningkatkan konsentrasi belajar anak usia 4-5 tahun melalui media audio visual Lainy rusyidiana, ade ismail fahmi, devi sulaeman piaud, stit rakeyan santang, indonesia, 2023 ²²	Penelitian Tindakan Kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut (Tanjung, 2023).	Pada pra siklus, anak yang belum berkembang (BB) sangat tinggi 77%–85%, dan anak mulai berkembang (MB) sangat tinggi 8%–15%. Pada siklus I, hasil anak yang belum berkembang (BB) menurun menjadi 8%–38%, dan anak yang mulai berkembang (MB) meningkat 62%–92%. Pada siklus II, hasil anak yang belum berkembang (BB) semakin menurun menjadi 8% dan anak yang mulai berkembang (MB) meningkat menjadi 54%–84%. Hasil ini secara otomatis menunjukkan bahwa konsentrasi belajar anak semakin meningkat saat menggunakan media audio visual dalam pembelajarannya. Penggunaan media audio visual ini akan sangat bermanfaat jika diterapkan pada pendidikan anak usia 4-5 tahun karena membantu anak memahami dan menerima pelajaran karena mereka dapat melihat dan mendengar langsung dari sumber yang lebih menarik, yaitu media audio visual.
12.	Pengaruh Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Umami Nur Afinni	Proses penelitian ini didasarkan pada studi literatur menyeluruh tentang bagaimana penggunaan video dalam	Penggunaan media video dalam pembelajaran biologi pasti sangat penting untuk hasil belajar siswa. Ini karena beberapa siswa mungkin lebih

²² Lainy Rusyidiana, Ade Ismail Fahmi, and Devi Sulaeman, "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Media Audio Visual," *Jurnal Tahsinia* 4, no. 1 (2023): 82–92.

	Jayanti1, Riza Nazila Azri, Anisah Hardini Pulungan 2023 ²³	pembelajaran biologi berdampak pada hasil belajar siswa.	mudah memahami pelajaran melalui media video daripada membaca buku.
13.	Efektifitas Media Animasi Dan Video Presentasi Terhadap Tingkat Kognitif Dan Tingkat Konsentrasi Guntur Dwi Wijaksono, Banung Grahita 2023 ²⁴	Penelitian ini menggunakan metode campuran, atau metode campuran. Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif quasi eksperimen model non-equivalent control group design dan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sebelum tes dan setelah tes digunakan dalam penelitian ini. Ini dilakukan pada dua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol.	Penggunaan media pembelajaran Video Animasi Ruangguru Dafa dan Lulu ternyata lebih efektif dibandingkan media pembelajaran video presentasi konvensional dalam menjaga tingkat konsentrasi belajar peserta didik kelas 4 SD. Berdasarkan data yang diperoleh Skor tingkat konsentrasi kelas eksperimen dengan media pembelajaran animasi lebih unggul 3,75% dibandingkan kelas kontrol dengan media pembelajaran video presentasi konvensional. Jadi dapat disimpulkan bahwa video animasi ruang guru lebih menarik dibandingkan video presentasi konvensional untuk anak kelas 4 SD.
14.	Pengaruh kreativitas guru dan konsentrasi belajar terhadap Hasil belajar PAI siswa di SMP Lancang	Metode survei digunakan dalam penelitian ini. Ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, yang berarti bahwa penelitian dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang gejala atau fenomena tertentu. Metode survei	Dalam proses pembelajaran penting kreativitas guru disekolah agar siswa dapat efektif dalam Proses pembelajaran dan dapat meningkatkan konsentrasi belajar dan dapat berpengaruh tinggi

²³ Fuji Pramulia, Mayang Sari Munthe, Yusuf Andreansyah, Syahrial, "J. Pendidik. Dan Konseling."

²⁴ Guntur Dwi Wijaksono and Banung Grahita, "Efektifitas Media Animasi Dan Video Presentasi Terhadap Tingkat Konsentrasi," *Visualideas* 3, no. 2 (2023): 99–106.

	kuning, Dumai, Mawaddah fitri, 2020 ²⁵	menggunakan instrumen seperti kuesioner atau angket. Karena data penelitian adalah angka dan analisisnya menggunakan statistik, metode ini disebut sebagai metode kuantitatif.	Terhadap hasil belajar pai siswa yang masih abstrak
15.	Pengaruh video edukasi terhadap konsentrasi belajar pada siswa kelas viii di smp negeri 4 lingsar kabupaten lombok barat syaifudin, farida herna astuti, aluh hartati 2023 ²⁶	Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian menggunakan one group pree-test dan post-test design. Rancangan penelitian hanya satu kelompok subyek yaitu kelompok eksperimen sebagai kelompok yang dikenakan perlakuan (treatment). Pertama dilakukan pengukuran terhadap kelompok eksperimen, lalu dilakukan perlakuan (treatment) berupa layanan. Bimbingan Kelompok dalam jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil pree- test sebelum diberikan perlakuan (treatment)	Berdasarkan hasil analisis data dari tabel uji t-tes menunjukkan nilai t-hitung sebesar 5,479 dengan taraf signifikansi 5% dan db=7 ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang dinyatakan dalam tabel distribusi t. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka penelitian ini dikatakan signifikan. Maka dapat diketahui bahwa hipotesis nihil (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh video edukasi terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Lingsar Kabupaten Lombok Barat.

²⁵ Mawaddah Fitri, “Pengaruh Kreativitas Guru Dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Dumai,” *Tamaddun Ummah (JTU)* 1, no. 1 (2021): 19–28.

²⁶ S Syaifudin, F H Astuti, dan A Hartati, “Pengaruh Video Edukasi Terhadap Konsentrasi Belajar pada Siswa Lingsar Kabupaten Lombok Barat,” ...: *Jurnal Media, Model* ... 4, no. 1 (2023): 363–68, <https://lpijournal/index.php/lpi/article/view/122%0Ahttps://lingkarpenainonesia.com/e-journal/index.php/lpi/article/download/122>

		dengan post-test setelah diberikan perlakuan (treatment).	
--	--	---	--



D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan media video pembelajaran dengan pemahaman materi PAI di SMP Islam Thoriqul Huda tahun pelajaran 2023/2024?
2. Apakah ada hubungan konsentrasi belajar dengan pemahaman materi PAI di SMP Islam Thoriqul Huda tahun pelajaran 2023/2024?
3. Apakah ada hubungan media video pembelajaran dengan konsentrasi belajar di SMP Islam Thoriqul Huda tahun pelajaran 2023/2024?
4. Apakah antara hubungan media video pembelajaran dan konsentrasi belajar dengan pemahaman materi PAI di SMP Islam Thoriqul Huda tahun pelajaran 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hubungan media video pembelajaran dengan pemahaman materi PAI di SMP Islam Thoriqul Huda tahun pelajaran 2023/2024.
2. Mengetahui hubungan konsentrasi belajar dengan pemahaman materi PAI di SMP Islam Thoriqul Huda tahun pelajaran 2023/2024.
3. Mengetahui hubungan antara hubungan media video pembelajaran dengan konsentrasi belajar di SMP Islam Thoriqul Huda tahun pelajaran 2023/2024.
4. Mengetahui apakah ada hubungan antara media video pembelajaran dan konsentrasi belajar dengan pemahaman materi PAI di SMP Islam Thoriqul Huda tahun pelajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, wawasan, mengenai bagaimana pengaruh dari penerapan pembelajaran yang berbasis video dan konsentrasi belajar terhadap pemahaman materi PAI khususnya dalam lembaga sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan terutama dalam hal bagaimana pengaruh dari penerapan video pembelajaran dan konsentrasi belajar terhadap pemahaman materi PAI. Penelitian ini juga, dapat dijadikan sebagai bahan pijakan dan masukan bagi para peneliti yang akan datang.

b. Bagi pendidik

Diharapkan penelitian ini memberikan pengetahuan untuk pendidik agar, selalu mencoba untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran khususnya materi PAI, yang terkadang masih sangat samar jika hanya disampaikan secara teks, maupun lisan serta mengetahui prosedur untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa dalam memahami sebuah materi.

G. Sistematika Penulisan.

Dalam pembahasan tesis ini, peneliti membagi dalam bagian-bagian. Setiap bagian terdiri dari beberapa bab, dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang saling berhubungan dalam kerangka satu kesatuan yang logis dan sistematis. Adapun sistematikannya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan pembahasan mendasar mengenai penelitian, berupa latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Secara keseluruhan, uraian dalam bab pertama merupakan penjelasan awal penelitian tentang cara pandang dan pendekatan yang dipakai.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang, landasan teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini yaitu berkisar mengenai metode video pembelajaran, konsentrasi belajar, dan pemahaman materi belajar. Selain itu terdapat juga kerangka berpikir, hipotesis, serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, operasi variabel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen, teknik analisis data, serta uji normalitas.

BAB IV: Hasil Dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan juga pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Menjelaskan mengenai deskripsi data, analisis data, serta interpretasi.

BAB V: Penutup

Bab ini memaparkan kesimpulan serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

